

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dapat terarah dengan tepat serta mengatasi penyimpangan-penyimpangan pada penyusunan skripsi, maka ruang lingkup penelitian yaitu mengenai pengaruh lingkungan kerja, disiplin kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan .

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PTPN VII Cincta Manis. Yang terletak di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir ( $\pm$  75 KM arah Selatan Kota Palembang) Provinsi Sumatera Selatcan No. Telp. 0712 322033 Fax. 0712-322031

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah ubahan yang mecmciliki variasi nilai. Ubahan disini ialah konsep abstrak yang telah diubah dengcan menyebutkan dimensi tertentu yang dapat diukur.<sup>1</sup> Variabel dapat di definisikan juga sebagai konsep yang memiliki lebih dari satu nilai variabel penelitian yaitu suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau nilai yang meliliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta di tarik

---

<sup>1</sup> Bryan Johannes Tempi, Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan, ( Manado, 2014), hlm. 10

kesimpulannya. Variabel penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*Independent Variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependant*). Terdapat tiga variabel bebas atau (*independent*) dalam penelitian ini yaitu lingkungan kerja ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ) dan gaya kepemimpinan ( $X_3$ ).

### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini merupakan faktor utama yang dipengaruhi oleh beberapa faktor lain atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Di dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat (*dependent*) yaitu kinerja karyawan (Y).

## D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang digunakan secara jelas dari masing-masing, dan dijaarkan kedalam indikator-indikator. Indikator adalah dimensi tertentu dari suatu konsep yang dapat di ukur dalam suatu penelitian.<sup>2</sup>

**Table 3.1**

### Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
	Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar tempat kerja baik secara fisik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan Fisik               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penerangan</li> <li>b. Suhu udara</li> </ul> </li> </ul>

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 10

Lingkungan Kerja (X <sub>1</sub> )	maupun non fisik yang memberikan kesan menyenangkan, dan memberikan ketenangan ketika berada di kantor PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.	c. Suara bising d. Penggunaan warna e. Fasilitas • Lingkungan Non Fisik a. Keamanan kerja b. Hubungan karyawan. <sup>3</sup>
Disiplin Kerja (X <sub>2</sub> )	Disiplin kerja adalah setiap perseorangan atau kelompok yang menjamin adanya kepatuhan terhadap perintah dan berinisiatif untuk melakukan suatu tindakan yang diperlukacn seandainya tidak ada perintah. <sup>4</sup> Disiplin kerja cadalah sikap serta ketaatan kacryawan dalam menjalankan tugcas dan kewajiban sebagai karyawacn PTPN VII Cinta Manis Kabucpaten Ogan Ilir Sumatera Selatan	a. Ketepatan waktu b. Ketaatan terhadap waktu c. Tanggung jawab kerja d. Melaksanakan tugas dan kewajiban. <sup>5</sup>
Gaya Kepemimpinan (X <sub>3</sub> )	Gaya kepemimpinan ialah pola prilak baik prilacku otokratis, demokratis maupucn laissez fare (kepemimpinan yangc bebas) dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seoracng pemimpin dalam rangka mencapai sasaran organisasi. <sup>6</sup> Suatu sikap, prilaku dan cara pemimpin PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan	a. Otokratis b. Demokratis c. Laissez fare (Kepemimpinan Bebas). <sup>7</sup>
Kinerja Karyawan (Y)	Kesuksesan/Hasil kerja kualitas maupun kuantitas yang dicapai dalam melaksanakan tugasnya dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing yang diberikan kepada karyawan PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan untuk	a. Kuantitas b. Kualitas c. Kerja Sama d. Tanggung Jawab

<sup>3</sup> Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*, (Bandung) hlm. 46

<sup>4</sup> Patricia M. Sahanggamu dan Silvy L. Mandey, *Pengaruh Pelatihan Kerja, Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*, ( Manado, Jurnal Emba, 2014), hlm. 561

<sup>5</sup> Eko Harianto, *Kuisisioner Disiplin Kerja Kayawaan*, Academia.edu, (2012)

<sup>6</sup> Bryan Johannes Tempy, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan*, ( Manado, 2014), hlm. 10

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 10

	mencapai suatu tujuan yang diinginkan perusahaan	
--	--	--

**Sumber :** *dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019*

## **E. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis data**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Dimana data yang diperoleh dengan cara mengukur nilai satu variabel atau lebih ke dalam sampel (atau populasi) melalui penyebaran kuisioner . Dengan memaparkan lingkungan kerja, disiplin kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan pada karyawan bagian laboratorium yang terdiri dari 35 orang responden.

### **2. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan kuisioner maka sumber data yang disebut sebagai responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.<sup>8</sup>

#### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden yang akan diteliti. Data primer yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang sudah disiapkan serta diajukan kepada 35 orang karyawan bagian produksi di PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

---

<sup>8</sup> Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2014), hlm. 172

## **b. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya atau data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data karyawan PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

## **F. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi pada PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan adapun jumlah karyawan tetap bagian produksi berjumlah sekitar 350 karyawan.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh karyawan tersebut. Dengan kata lain sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi.<sup>10</sup> Adapun sampel dari penelitian ini ialah karyawan PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Untuk mengetahui berapakah jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan dengan

---

<sup>9</sup> Patricia M. Sahanggamu dan Silvy L. Mandey, *Pengaruh Pelatihan Kerja, Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*, (Manado, Jurnal Emba, 2014), hlm. 517

<sup>10</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2017), hlm.62

menggunakan rumus Issac, dilihat dari table Issac dan Michel dengan jumlah populasi yang diketahui 350 dengan tingkat error atau kesalahan 10% jadi sampel didapat sebanyak 35 karyawan sebagai responden.<sup>11</sup>

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pedahuluan untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti, serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal mengenai responden yang lebih mendalam dan memperoleh lebih banyak data, struktur organisasi mengenai PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selzatan.

### **2. Kuisisioner (Angket)**

Kuisisioner adalah yang digunakan peneliti sebagai instrument penelitiannya serta untuk oach data. Kuisisioner yang diberikan kepada responden yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup yaitu peran yang disediakan dengan jawaban tertentu sebagai pilihan. Pemberian skor di setiap jawaban didasarkan atas pertanyaan yang telah dipilih. Penyebaran kuisisioner kepada karyawan di bagian produksi tentang pengaruh lingkungan kerja, disiplin kerja dan gaya kepemimpinan terjadap kinersja karyawan.

Data yang diperoleh dari skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert, skala likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm.86

mengukur sikap, pendapat ataupun persepsi seseorang ataupun kelompok. Dengan skala ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likeart memiliki gradasi yang sangat positif sampai dengan sangat negatif.<sup>12</sup>Dari pertanyaan tersebut dinyatakan dalam skor sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Tabel Skala Likert**

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019*

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat dimana suatu instrument mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrument tidak bisa valid untuk suatu keperluan pada kelompok tertentu.<sup>13</sup>Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2010), hlm. 133

<sup>13</sup> Sumanto, Teori dan Aplikasi Metode Penelitian, (Yogyakarta, CAPS, 2014), Cet-1,, hlm. 78

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan mencari korelasi dari setiap butir tetanyaan atau indikator terhadap skor totalnya. Yakni dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  dimana  $n$  merupakan jumlah sampel penelitian. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka daa tersebut dinyatakan valid begitu juga sebalidknya, jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

### **b. Uji Reabilitas**

Uji reabilitas artinya adalah ddata yang diperoleh konsisten atau stabil. Uji reabilitas merupakan indedks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur ketepatan suatu insdtrument. Jika dipergunakan untuk mengukur perhimpunan objek yang sama berkali-kali maka akan mendapatkan hasil yang sama. Reabilidtas dinyatakan dengan angka-angka biasanya sebagai suatu koefisien , koefisien reabilitas yang dapat diterima ditentukan dengan jenis tes.<sup>14</sup> Uji reabilitas instrument dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. Suatu variabel dinyatakan riabel jika nilai *cronbach alpha*  $>0,6$ .<sup>15</sup>

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki diditrubusi normal. Uji

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 81

<sup>15</sup> Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta, CAPS, 2014), hlm. 81



normalitas di gunakan untuk mengetahui suatu populasi suatu data dapat dilakukan dengan analisa grafik. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data atau titik-titik pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya jika titik-titik atau data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi (2-tailed). Jika data tersebut memiliki tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Dengan uji statistik yaitu dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Maka hipotesis yang dikemukakan:

$H_0$  = data residual berdistribusi normal (Asymp.Sig  $> 0,05$ )

$H_a$  = data residual tidak berdistribusi normal (Asymp.Sig  $< 0,05$ )

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang

digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat ataupun kubik. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada program SPSS dengan menggunakan Test for Linearity, dengan melihat pada tabel *measure of association*. Jika nilai  $\eta > \eta^2$ , maka model regresi ini adalah linear, begitu juga sebaliknya apabila nilai  $\eta < \eta^2$  maka model itu tidak linear.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam satu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya maka keterkaitan antara variabel bebas terhadap variabel terkait akan menjadi terganggu. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi. Jika nilai  $VIF > 10$  maka menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.<sup>16</sup>

### d. Uji Heteroskedastisitas

---

<sup>16</sup> Agus Tri Basuki dan Nono Prawato, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Aplikasi SPSS dan Eviws)*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2016) Cet-1, hlm. 106

uji heterokedaktisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu dengan pengamatan yang lainnya. Model regresi yang memenuhi syarat yaitu dimana terdapat kesamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homokedaktisitas. Uji heterikedaktisitas bisa dilakukan dengan metode *Scatter Plot* dengan dengan melihat nilai ZPRED dengan SRESID. Dasar dari pengambilan keputusannya yaitu dengan melihat *Scatter Plot* sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola titik tertentu, pertikal titik yang membentuk suatu pola menyebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadinya heterokedaktisitas.
2. Jika terdapat pola yang jelas, disertai titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedaktisitas.

### **3. Analisis Regresi Linear Berganda**

Soegiono mengatakan bahwa regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen  $X_1$ ,  $X_2$  maupun  $X_3$ .<sup>17</sup> Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen. Yaitu faktor internal dan eksternal terhadap dependen yaitu kinerja karyawan. Analisis regresi linear berganda dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau turunnya nilai variabel dependen yang dapat dilakukan dengan menaikkan atau

---

<sup>17</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta), hlm. 277

menurunkan keadaan variabel dependen. Dimana dalam penelitian ini variabel bebas adalah lingkungan kerja, disiplin kerja dan gaya kepemimpinan sedangkan variabel terikat adalah kinerja karyawan. Apabila dimasukkan ke dalam rumus regresi linear berganda akan di peroleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel terkait ( Kinerja Karyawan )
- a : Koefisien regresi ( Konstanta )
- b<sub>1</sub> : Koefisien regresi Lingkungan Kerja
- b<sub>2</sub> : Koefisien regresi Disiplin Kerja
- b<sub>3</sub> : Koefisien regresi Gaya Kepemimpinan
- X<sub>1</sub> : Variabel bebas Lingkungan Kerja
- X<sub>2</sub> : Variabel bebas Disiplin Kerja
- X<sub>3</sub> : Variabel bebas Gaya Kepemimpinan
- e : Linear

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji t ( Parsial )

Uji ini merupakan suatu langkah penggunaan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai hubungan dengan variabel dependen untuk melihat hubungan atau pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Penerimaan dan

penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria pengujian yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### **b. Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terkait. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf  $Sig$  5% ( $\alpha=0,05$ ).

Penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### **c. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh X terhadap Y atau seberapa besar hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependent. Dengan melakukan analisis dan penghitungan statistik serta melihat pada table *summary* dan kolom *R-square*.

Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1 atau  $0 \leq R^2 \leq 1$ , artinya variasi dari variabel independen semakin menjelaskan variasi variabel dependen apabila angkanya semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat.